

## ABSTRAK

Theodorus Yanzens. 2011. *Dinamika Taman Siswa Pada Tahun 1959-1965*.  
Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Skripsi dengan judul “ **Dinamika Taman Siswa Pada Tahun 1959-1965**” memiliki 3 permasalahan yang diangkat. Pertama, Bagaimana Taman Siswa sebagai Organisasi Pendidikan. Kedua, Dinamika Organisasi Taman Siswa Pada Tahun 1959-1964. Ketiga, keadaan Taman Siswa di Tahun 1965. Ketiga permasalahan tersebut akan dijelaskan dalam beberapa bab. Penulisan ini bertujuan untuk melihat Taman Siswa sebagai organisasi pendidikan pada tahun 1959-1965 yang bertepatan dengan masa pemerintahan Demokrasi Terpimpin. Tulisan ini memuat pembahasan tentang dinamika yang terjadi dalam Taman Siswa baik itu berupa konflik maupun kebijakan-kebijakan dalam Taman Siswa saat itu.

Metode yang digunakan dalam melakukan penulisan ini ialah pengumpulan data dari berbagai sumber yang diantaranya sumber primer berupa lembaran organisasi, Majalah organisasi kemudian sumber sekunder yaitu dari buku-buku dan artikel di internet. Selanjutnya hasil dari pengumpulan data di analisis dan dideskripsikan dalam tulisan yang terdapat pada bab-bab sesuai dengan masalah yang dibahas.

Dalam perkembangan penulisan sejarah di Indonesia, organisasi pendidikan tidak begitu banyak dibahas atau jarang diangkat kepermukaan. Masyarakat Indonesia lebih familiar dengan organisasi politik. Taman Siswa merupakan salah satu perguruan dan organisasi pendidikan yang jarang dibahas. Padahal peran organisasi Taman Siswa dalam pendidikan di Indonesia sangat besar. Taman Siswa mengalami perkembangan cukup pesat pada masa kolonial dengan cabang hampir ada di setiap daerah di nusantara. Hal itu terus berkembang hingga memasuki Indonesia merdeka. Tetapi setelah Demokrasi Terpimpin berakhir, situasi perguruan Taman Siswa mengalami kemunduran yang luar biasa. Secara singkat tulisan ini ingin menunjukkan salah satu alasan terjadinya kemunduran Taman Siswa di dunia pendidikan Indonesia. Masuknya politik ke Taman Siswa pada masa pemerintahan Demokrasi Terpimpin telah menimbulkan konflik kepentingan dalam organisasi yang melibatkan para anggota dan pamong. Kepentingan politik yang terlalu berlebihan membuat tujuan perguruan yang seharusnya menjadi prioritas diabaikan. Hal itu terus berlanjut hingga akhir tahun 1965. Banyaknya anggota Taman Siswa yang dipecat dan ditangkap oleh Kopkamtib karena dituduh terlibat dalam peristiwa G 30 S. Bahkan yang tidak terlibatpun terkena imbasnya. Situasi ini pada akhirnya membawa dampak pada keadaan Taman Siswa hingga saat ini.

**ABSTRACT**

Theodorus Yanzens. 2011. *Dinamika Taman Siswa Pada Tahun 1959-1965*.  
Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

This thesis titled "**Dynamics Of The Taman Siswa in years 1959-1965**" has 3 issues raised. First, How the development of Taman Siswa as an Educational Organization. Second, the dynamics of the Taman Siswa Organization the Year 1959-1964. Third, Situation in the Year 1965 Taman Siswa. These three issues will be explained in several chapters. The study is aimed to see situation of Taman Siswa as an educational organization in the year 1959-1965 which coincided with the reign of Guided Democracy. This study discusses the dynamics that occur in Taman Siswa either in the form of conflicts or the policies in the Taman Siswa at that time.

The method used in conducting this study is collecting data from various sources including primary sources in the form of sheet organization, magazine and organization of secondary sources from books and articles on the internet. The results of data gathering will be analyzed and described in the certain chapters according to the problems discussed.

Educational organizations are rarely discussed in historical writing in Indonesia. Indonesian society is more familiar with political organizations than educational organization. Taman Siswa is one of the educational organizations that rarely discussed. Whereas the role of Taman Siswa as an educational in Indonesia is very important. Taman siswa has been developed quite rapidly in the colonial period. It grows well until the independence of Indonesia. After the end of Guided Democracy Taman Siswa college experiences a setback. Briefly this study is to show one of the reasons for the decline of Taman Siswa in Indonesia. The entry of politics in Guided Democracy era brings a conflict in the organization that involve its members and officials. Political interests that are too excessive make the visions of the organization ignored. This is continued until late 1965. Some of the members who were fired by Taman Siswa and arrested by Kopkamtib for his alleged involvement in the events G 30 S. Even those who are not involved got the effect. This situation ultimately has an impact on Taman Siswa until now.